

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS* BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN *SCRAPBOOK* UNTUK MENGUKUR HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI KILOMETER 9 BAMASCO

Saudina Pratiwi¹, Leo Charli² Sujarwo³
Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar
Universitas PGRI Silampari

¹saulinapratiwi@gmail.com, ²leocharli48@yahoo.com, ³sujarwokusumo@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media *Scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Siswa kelas IV. Subjek Penelitian Peserta didik kelas IV SD Negeri Kilometer 9 Bamasco. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, test, dokumentasi. Teknik analisis data menentukan nilai rata-rata, simpangan baku, uji normalitas, uji hipotesis. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Kilometer 9 Bamasco menggunakan media *Scrapbook*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata siswa sebelum dilakukan perlakuan (Pre-test) pada tanggal 30 Mei 2024 sebesar 53,35 dengan jumlah tuntas 2 siswa (11,76%) dan tidak tuntas 15 siswa (88,23%), kemudian nilai rata-rata siswa setelah dilakukan perlakuan (Post-Test) pada tanggal 2 Juni 2024 sebesar 81 dengan jumlah tuntas 16 siswa (94,11%) dan tidak tuntas 1 siswa (5,88%). Siswa dapat dikatakan berhasil apabila 80% siswa memperoleh nilai diatas KKM yaitu 70. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Divisions* berbantuan media Pembelajaran *ScrapBook* sangat efektif digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran.

Kata Kunci : Hasil belajar, *Scrapbook*, Eksperimen, STAD, IPS, *Cooperative Learning*

ABSTRACT

This study aims to find out if Scrapbook media can improve social studies learning outcomes of grade IV students. Research Subject: Grade IV students of SD Negeri Kilometer 9 Bamasco. Data collection techniques are in the form observation, interviews, tests, and documentation. Data analysis techniques determine mean values, standard deviations, normality tests, hypothesis tests. The results of this study show that there is an increase in social studies learning outcomes in grade IVB students of SDN Kilometer 9 Bamasco using Scrapbook media. This is shown by the average score of students before the treatment (Pre-test) on May 30, 2024 of 53.35 with the number of students completing 2 students (11.76%) and incomplete 15 students (88.23%), then the average score of students after being treated (Post-Test) on June 2, 2024 was 81 with the number of students completing 16 students (94.11%) and incomplete 1 student (5.88%). Students can be said to be successful if 80% of students get a score above the KKM, which is 70. With this, it can be concluded that the Cooperative Learning model of the Student Team Achievement Divisions type assisted by ScrapBook Learning media is very effective in being used as an alternative learning media.

Keywords: Learning outcomes, *Scrapbook*, Experiment, STAD, IPS, *Cooperative Learning*

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan yang di maksud adalah guru melakukan pengembangan potensi atau media dan mencerdaskan manusia agar siap menghadapi kehidupan. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, peran guru sangatlah penting dengan kegiatan pembelajaran dikelas. di zaman moderen seperti sekarang ini, guru harus dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif, tidak hanya menggunakan media atau alat yang sudah tersedia di sekolah.

Media adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran dalam mencapai tujuan. Media memiliki fungsi untuk memvisualisasikan materi yang sulit dipahami jika menggunakan ucapan verbal. Secara sederhana, media pembelajaran adalah alat bantu yang di gunakan untuk menunjang proses pelaksanaan pembelajaran mulai dari buku sampai penggunaan alat elektronik. Terdapat banyak jenis

media yang dapat digunakan. Namun meskipun beragam jenisnya, kenyataannya tidak banyak media yang di gunakan oleh guru. Media yang biasa digunakan oleh guru yaitu media cetak seperti buku, tetapi dengan menggunakan media yang sudah sering digunakan tersebut terkadang peserta didik mudah bosan. Dengan adanya media pembelajaran yang kreatif dapat merangsang peserta didik untuk menyukai pelajaran.

Guru di sekolah sebagai fasilitator berupaya untuk meningkatkan dan mengembangkan proses belajar mengajar peserta didik agar dapat menyukai pembelajaran tersebut terutama pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), karena sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada 29 maret 2024. Ditemukan bahwa siswa kelas IV SD Negeri Kilometer 9 Bamasco mudah bosan saat mengikuti pembelajaran terutama dalam materi IPS, karena pembelajaran atau materi yang di berikan cenderung monoton dan membosankan, guru hanya akan menjelaskan materi pembelajaran dan

memberikan soal untuk di kerjakan secara individu atau berkelompok. Hal tersebut dapat dibuktikan pada nilai siswa yang tuntas hanya 35,29% sebanyak 6 siswa dan siswa yang tidak tuntas 64,70% sebanyak 11 siswa. Sedangkan siswa dapat dikatakan berhasil apabila 80% siswa dikelas memperoleh nilai di atas KKM yaitu 70. Selain itu, materi ilmu pengetahuan sosial ini merupakan tingkatan pelajaran yang tergolong sulit jika hanya di jelaskan sekilas dan di berikan soal, tanpa adanya gambar-gambar yang menarik dan berwarna. Oleh karena itu, pembelajaran di situasi seperti ini akan lebih menyenangkan untuk peserta didik, apabila dikemas dengan media pembelajaran yang menarik.

Hal tersebut terjadi karena penyampaian oleh guru serta kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran biasanya disebabkan karena siswa hanya diberikan tugas seperti yang dijelaskan oleh guru. Begitu pembelajaran telah berlangsung, siswa cenderung kehilangan semangat dan menyibukkan diri tanpa

menghadiri kelas. Hal ini disebabkan guru tidak menggunakan media yang menarik sehingga memotivasi siswa dalam belajar. Selain itu, mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di anggap hanya sebagai mata pelajaran hafalan dan siswa menjadi bosan. Jika siswa tidak berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran maka hasil belajar tidak akan maksimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu cara yang di tawarkan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan media yang menarik yang mampu melibatkan keaktifan siswa. Salah satu cara yang dapat digunakan yakni dengan menerapkan media pembelajaran Scrapbook (buku tempel).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Tiara monita,2021) mendapatkan hasil peningkatan setelah diterapkan media *Scrapbook*, adapun nilai awal siswa tuntas 57,14% kemudian meningkat dengan memperoleh nilai 85,71%. Dari hasil

peningkatan yang signifikan tersebut, maka peneliti berasumsi bahwa dengan media scrapbook dapat membuat siswa tertarik untuk belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Media ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena menarik, memudahkan siswa memahami materi karena siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan menghindari missskonsepsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *scrapbook* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IV SD Negeri Kilometer 9 Bamasco.

B. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Berdasarkan penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan tanpa adanya kelas perbandingan. Desain pada penelitian ini adalah *one group pretest and posttest*. Yang hanya memiliki 2 set data hasil *pre-test* (O1) dan *post-test* (O2).

Lokasi penelitian meruoakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian

dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun lokasi penelitian berada di Dusun II Desa Kilometer 9 Bamasco, Kecamatan Tuah Negeri, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatra Selatan. Waktu penelitian merupakan kegiatan yang dimulai dari persiapan penelitian pengajuan judul, Menyusun proposal, pelaksanaan penelitian sampai pelaksanaan akhir. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024.

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang akan diolah serta dianalisi hendaknya menentukan populasi terlebih dahulu. Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas maka untuk menantukan populasi pada penelitian ini menggunakan populasi sasaran yang akan menjadi cakupan penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Kilometer 9 Bamasco tahun ajaran 2023/2024.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang

digunakan dalam penelitian berupa sampling jenuh yakni teknik yang digunakan dalam penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 Siswa.

Pengumpulan data dan informasi di lapangan dapat dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada 13 Mei sampai 15 Juni 2024 dengan menggunakan satu kelas sebagai sampel yaitu kelas IV SD Negeri Kilometer 9 Bamasco tahun ajaran 2023/2024. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba instrumen untuk melihat kualitas pada setiap butir soal yang akan digunakan. Uji coba instrumen tersebut menggunakan 20 soal berbentuk pilihan ganda yang dilaksanakan pada 27 Mei 2024 dengan jumlah siswa sebanyak 26 siswa. Hasil dari uji coba instrumen tersebut

dianalisis untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran dari setiap butir soal. Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan, maka didapatkan 13 soal valid dan 7 soal yang tidak valid, sedangkan reliabilitas 0,85 dengan kriteria tinggi, daya pembeda didapatkan 3 soal dalam kriteria sangat jelek, 2 soal berkategori jelek, 8 soal berkategori cukup, dan 7 soal dalam kriteria baik, perhitungan tingkat kesukaran didapatkan 16 soal memiliki tingkat kesukaran yang dinyatakan sedang dan 4 soal yang memiliki tingkat kesukaran yang dinyatakan sukar.

Penelitian ini berjudul “Penerapan Model *Coperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions* Berbantuan Media Pembelajaran *Scrapbook* Untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD.

Negeri Kilometer 9 Bamasco”. Jumlah siswa yang ada di kelas IV SD Negeri Kilometer 9 Bamasco berjumlah 17 siswa.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sesuai ketentuan sekolah, kemudian hasil penelitian ini diperoleh

dari data tes dengan soal berbentuk pilihan ganda sebanyak 13 butir soal. Tes yang di lakukan merupakan tes awal (pre-test) yaitu tes sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran Scrapbook. Sebelum diadakannya perlakuan kepada siswa menggunakan media Scrapbook peneliti melakukan treatment dengan 4 kali pertemuan untuk melihat perkembangan siswa selama proses belajar mengajar sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan media, selanjutnya, perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran Scrapbook. Kemudian, tes akhir (post-test) dilakukan setelah mendapat perlakuan menggunakan media pembelajaran Scrapbook IPS pada materi cerita tentang daerahku.

Penelitian ini diawali dengan melakukan tes awal (pre-test), tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan masing-masing siswa sebelum dilakukan perlakuan dalam pembelajaran menggunakan media Scrapbook.

Tes awal (pre-test) dilakukan pada tanggal 30 Mei 2024 dengan siswa

berjumlah 17 siswa. Soal yang diberikan pada tes awal (pre-test) sebanyak 13 soal berbentuk pilihan ganda. Berdasarkan perhitungan nilai tes awal (*pre-test*) dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Data *Pre-test*

Rentang Nilai	Predikat	Keterangan	
		Frekuensi	Presentase
≥ 70	Tuntas	2	11,76 %
< 70	Tidak Tuntas	15	88,23 %
Jumlah		17	
Rata-rata		53,35	
Nilai Tertinggi		77	
Nilai Terendah		23	
Simpangan Baku		16,72	

Berdasarkan hasil penelitian tes awal (pre-test) yang dapat dilihat pada tabel 4.1 di atas bahwa kelas eksperimen yang berjumlah 17 sampel, sebanyak 2 siswa atau (11,76 %) yang memperoleh nilai kurang lebih dari atau sama dengan 70 (tuntas). Secara deskriptif dapat

Rentang Nilai	Predikat	Keterangan	
		Frekuensi	Presentase
≥ 70	Tuntas	16	94,11 %
< 70	Tidak Tuntas	1	5,88 %
Jumlah		17	
Rata-rata		81	
Nilai Tertinggi		92	
Nilai Terendah		30	
Simpangan Baku		14,65	

dikatakan bahwa kemampuan awal siswa sebelum dilakukan penerapan pembelajaran menggunakan scrapbook IPS pada materi cerita tentang daerahku termasuk dalam kategori belum tuntas.

Pada pertemuan terakhir pada penelitian ini dilakukan tes akhir (post-test), hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan Penerapan Model Coperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions Berbantuan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Kilometer 9 Bamasco IPS pada materi cerita tentang daerahku. Tes ini dilakukan

pada tanggal 2 Juni 2024 dengan siswa berjumlah 17 siswa. Sebanyak 13 soal post-test yang diberikan berbentuk pilihan ganda. Berdasarkan hasil perhitungan data tes akhir siswa dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Rekapitulasi Nilai *Post-test*

Berdasarkan hasil penelitian data tes akhir (post-test) yang tertera pada tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa dari 17 siswa yang mendapat nilai 70 atau ≥ 70 sebanyak 16 siswa atau (94,11%) dan siswa yang mendapatkan nilai 70 atau ≤ 70 sebanyak 1 siswa atau (5,88%). Siswa yang mendapat nilai ≤ 70 tersebut memiliki karakteristik keterlambatan belajar. Secara deskriptif dapat dikatakan bahwa kemampuan awal siswa sebelum dilakukan penerapan pembelajaran menggunakan scrapbook IPS pada materi cerita tentang daerahku termasuk dalam kategori tuntas.

Bersadarkan dari hasil tes awal dan tes akhir yang telah dilakukan, didapatkan bahwa siswa mengalami peningkatan nilai rata-rata kemampuan awal sebesar 53,35

sedangkan kemampuan nilai rata-rata kemampuan akhir siswa sebesar 81. Jadi dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Kilometer 9 Bamasco setelah diterapkan media pembelajaran *Scrapbook* secara signifikan tuntas.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menggunakan rumus rata-rata dan rumus simpangan baku pada kelas eksperimen pada kegiatan *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4. 3 Hasil perhitungan rata-rata dan simpangan baku

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata dan simpangan baku, didapatkan nilai rata-rata pada tes awal (*pre-test*) sebesar 53,35 dengan simpangan baku sebesar 16,72. Sedangkan nilai rata-rata pada tes akhir (*post-test*) sebesar 81 dengan simpangan baku sebesar 14,65.

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. Dalam uji normalitas ini memerlukan beberapa rumus yang digunakan untuk menguji kenormalan suatu data, rumus yang digunakan adalah χ^2 (Chi

kuadrat). Rekapitulasi hasil perhitungan uji normalitas *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Uji Normalitas Data Tes

	χ^2 hitun g	D K	χ^2 tabe l	Kesimpula n
<i>Pre-test</i>	8,1132	4	9,48	Normal
	χ^2 hitun g	D K	χ^2 tabe l	Kesimpula n

	Variabel	Rata-rata	Simpangan Baku	
<i>Pre-test</i>		53,35	16,72	
<i>Post-test</i>		81	14,65	
<i>Post-test</i>	8,200 2	4	9,48	Normal

Selanjutnya χ^2 hitung dibandingkan dengan χ^2 tabel dengan derajat kebebasan (dk) = $k - 1 = 5 - 1$, dimana k adalah banyak kelas interval dengan taraf signifikasinya 5% (0,05). Berdasarkan hasil analisis perhitungan uji normalitas data pada

tes awal (pre-test) χ^2 hitung = 8,1132 dengan χ^2 tabel = 9,48 dengan ketentuan χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka data yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa data pre-test dinyatakan normal. Dan begitu juga hasil analisis perhitungan uji normalitas data pada tes akhir (post-test) χ^2 hitung = 8,2002 dengan χ^2 tabel = 9,48 dengan ketentuan χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka dapat dinyatakan bahwa data post-test berdistribusi normal.

Perhitungan data hasil uji hipotesis untuk post-test dapat di lihat pada tabel 4.5.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat dikatakan bahwa data pre-test dan post-test berdistribusi normal. Karena data dinyatakan normal dan simpangan baku telah diketahui. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $Z_{hitung} = 3,00$ dan $Z_{tabel} = 1,64$. Dengan derajat kebebasan $dk = k - 1 = 5 - 1$, $\alpha 0,05$. Dengan demikian $Z_{hitung} (3,00) > Z_{tabel} (1,64)$. Sehingga dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima Maka dari itu hipotesis yang

diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

D. SIMPULAN

Simpulan harus menjawab tujuan dari penelitian dan memberikan gambaran inovasi atau perbaikan ilmu pengetahuan yang sudah ada saat ini.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah penerapan media scrapbook dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Kilometer 9 Bamasco. Peningkatan hasil belajar

Tes	Z_{hitung}	Z_{tabel}	Keterangan
Post-test	3,00	1,64	$Z_{hitung} > Z_{tabel}$

IPS dengan menggunakan media scrapbook tersebut dapat dilaksanakan melalui modifikasi tindakan berupa: penyampaian materi dengan media scrapbook yang dimodifikasi oleh anak-anak itu sendiri, tanya jawab materi dengan melibatkan siswa secara aktif, membuat bentuk scrapbook dengan didampingi guru dan peneliti, mempresentasikan hasil scrapbook

siswa dengan cara memilihnya secara acak, serta melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa pada akhir pembelajaran, . Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata siswa sebelum dilakukan perlakuan (*Pre-test*) sebesar 53,35, kemudian nilai rata-rata siswa setelah dilakukan perlakuan (*Post-Test*) sebesar 81.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Divisions berbantuan media Pembelajaran ScrapBook sangat efektif digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Addini Zahra Syahputri Dkk,. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, 2, 161 -166.
- Arikunto, S. (2013). Proseiduir Peineilitian Suiatui Peindeikatan Praktik. Jakarta Puisat: Rineika Cipta.
- Arsa Suka, Putu, 2015. Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Media Akademi.
- Azis. (2016). Analisis Tes Buatan Guru Bidang Studi Matematika Kelas 1 SD1 Katobengke. ISSN:2008-2157 Vol. 6 No. 1, 18
- Damayanti, Maita. 2017. Pengaruh Media Scrapbook (Buku Tempel) Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Keragaman Rumah Adat Di Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya (Online). (Vol. 05, No. 3).
- Faizah Silviana Nur. 2017. Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. 1. No 2. 175-185.
- Isnawati, I., Gunayasa, I. B. K. ., & Zain, M. I. (2022). Pengembangan media Scrapbook Berbasis Konteks Budaya Suku Sasak Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 1 Sakra Selatan. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 113–120. Retrieved from <https://jurnal.educ3.org/index.php/pedagogia/article/view/57>.
- Jakni. (2016). Meitodologi Peineilitian Eikspeirimein Bidang Peindidikan. Bandung: Alfabeita.
- Kamilah , Siti Sopiah;. (2023). Pengaruh Model Role Play Berbatuan Media Scrapbook

- Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V Paa Materi Dengan Lingkungan Di SDN 2 Mangunreja. JERUMI : Journal Of Education Religion Humanistis and multidiciplinary , Vol. 1 No. 2.
- Kartina, Akrom, & Farhurohman, O. (2021, Juli- Desember 02). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Berbasis Budaya Lokal Pada Mata Pelejaran IPS. *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 13
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya.
- Kumala Sari , Dessy Linda & Mintohari. (2018). Pengaruhimedia Scrapbook Terhadaphasilbelajariipa Materi Sumber Energi Siswaikelas Iv Sdnilidahikulon Iv Surabaya. *JPGSD*, 06, 693-702.
- Kumala, N.K (2016) *Pemelajaran IPA Sekolah Dasar*. Malang: Ediiede Infografika.
- Laily, F., & Umam, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Menulis Kalimat Sederhana Untuk Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 70-83.
- Masito, S.P., Charli, L. and Frima, A., 2023. Penerapan Model Pembelajaran Small Group Discussion terhadap Hasil Belajar IPA di Kelas IV SD Negeri 1 Bangun jaya. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 6(2), pp.700-706.
- Mawarni, N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook dengan model Cooperative Learning Tipe STAD (Student Team Achievment Division) pada tema 5 Ekosistem Kelas V SD. *Jurnal Peneltian Pendidikan*, 477-501.
- Mugianto Dkk. (2017). Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X Sma. *Jurnal ilmu budaya*, 01, 356.
- Nopasari, M. and Charli, L., 2024. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PAIR CHECK TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V SD NEGERI 6 MUARA RUPIT. *Linggau Journal Science Education*, 4(1), pp.140-149.
- Nurdyansyah, N. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pohan, N. M. (2023). pengaruh model cooperative learning tipe STAD Berbantuan scrapbook terhadap hasil belajar siswa

- kelas V SD Karya Bunda Mandiri. *Jurnal pendidikan Tambusai*, 14931-14943.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puspitasari, C. (2021). Mata Analisis pengaruh model kooperatif tipe student team Achievement division terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar . *FITK UIN Syarif Hidayatullah*.
- Puspitasari, N., Purnamasari, I., & Januar Saputra, H. (2018). Keefektifan Media Scrapbook Melalui Model Student Teams Achievement Division Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPS. *International Journal of Elementary Education*, 2(4), 373–379
- Rokhmad slamet, S. w. (2022). Validitas Dan reabilitas terhadap instrumen kepuasan kerja. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 17, 53.
- Slamet, R., & wahyuningsih, s. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja. *Jurnal Manajemen & Bisnis aliansi*, 53.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Pustaka Belajar.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supardi, A. (2017). *68 Model Pembelajaran INOVATIF Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Teni Nurrita. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk meningkatakn hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*, 03, 171.
- Wardhani, S. W. (2018). Pengembangan Media Scrapbook Pada Materi Pengelompokan Hewan Untuk Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah (JS)*, 124-130
- Wibawa, D.C.S., Charli, L. and Lokaria, E., 2023. Penerapan Model Team Assisted Individualization pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sd Negeri 1 Banpres. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 6(2), pp.442-449.

